

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses produksi adalah kegiatan yang mengkombinasikan faktor-faktor produksi (man, money, material, method) yang ada untuk menghasilkan suatu produk, baik berupa barang atau jasa yang dapat diambil nilai lebihnya atau manfaatnya oleh konsumen. Sifat proses produksi adalah mengolah, yaitu mengolah bahan baku dan bahan pembantu secara manual dengan menggunakan peralatan, sehingga menghasilkan suatu produk yang nilainya lebih dari barang semula.

Produk atau barang adalah hasil kegiatan produksi yang mempunyai sifat-sifat fisik dan kimia, serta ada jangka waktu antara saat diproduksi dengan saat produk tersebut dikonsumsi atau digunakan. Adapun jasa sebuah hasil dari kegiatan produksi yang tidak mempunyai sifat-sifat baik fisik maupun kimia serta tidak ada jangka waktu antara saat produksi dengan saat dikonsumsi.

Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam proses produksi yang bertujuan untuk menghasilkan suatu barang atau produk yang siap dipasarkan. Kegiatan utama setiap perusahaan industri adalah menghasilkan barang sesuai dengan kualitas dan kuantitas yang ditentukan dan menjualnya kepada konsumen. Jika suatu perusahaan merencanakan memproduksi suatu barang dalam jumlah tertentu maka perusahaan harus menyusun anggaran penjualan terlebih dahulu, yang kemudian dilanjutkan dengan menyusun anggaran produksi dan pada akhirnya disusun anggaran produksi. Aspek pengawasan melalui anggaran biaya produksi yang telah dibuat

tersebut adalah dengan membandingkannya dengan biaya produksi yang sebenarnya terjadi. Penyimpangan-penyimpangan biaya produksi yang terjadi harus dijadikan bahan pertimbangan dalam menyusun anggaran biaya produksi dimasa yang akan datang.

Secara umum tujuan perusahaan adalah untuk memperoleh laba (*profit*) yang diinginkan, mengalami perubahan (*growth*) dan mampu mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan (*survival*). Perusahaan-perusahaan industri, agar dapat berkembang dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan haruslah mempunyai perencanaan dan pengawasan produksi yang baik dalam mewujudkan hasil yang optimal dari suatu perusahaan. Yang paling utama diperhatikan perencanaan adalah perencanaan aktivitas yang akan dijalankan serta usaha-usaha pengawasan atau pengendalian yang harus dilakukan oleh perusahaan tersebut terhadap kegiatan yang dikerjakan bagi perusahaan industri.

Berdasarkan uraian-uraian diatas dapatlah diketahui bahwa perencanaan dan pengawasan biaya produksi adalah hal yang sangat penting bagi perusahann agar dapat berproduksi secara efektif dan seefesien mungkin. Hal ini membuat penulis merasa tertarik untuk membahas masalah tersebut dalam judul skripsi **“Analisis Pengawasan dan Perencanaan Biaya Produksi Sawit di PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) MEDAN”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya pengawasan terhadap pengelolaan biaya produksi.
2. Terjadinya penyimpangan anggaran biaya produksi.
3. Standart Operasional Prosedur yang kurang jelas.

1.3. Batasan Masalah

Pembahasan yang akan dilakukan dalam penelitian ini akan dibatasi pada hal-hal berikut :

1. Anggaran yang akan dianalisis hanya anggaran biaya produksi untuk tanaman sawit.
2. Data anggaran yang digunakan adalah data anggaran biaya produksi.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan masalah menjadi pokok bahasan penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah pengawasan biaya produksi telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan untuk mencapai tujuan perusahaan ?
2. Apakah perencanaan biaya produksi PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan dapat digunakan sebagai pedoman kerja ?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, adapun tujuannya adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah pengawasan biaya produksi telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan dalam mencapai tujuan perusahaan.
2. Untuk mengetahui apakah perencanaan biaya produksi pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan dapat digunakan sebagai pedoman kerja.
3. Untuk mengetahui tindakan korektif apakah yang diambil perusahaan terhadap penyimpangan-penyimpangan yang terjadi.

1.6 Manfaat Penelitian

Di dalam melakukan penelitian ini, penulis mengharapkan ada manfaat yang dapat diambil baik bagi diri penulis sendiri maupun bagi masyarakat pada umumnya yaitu :

1. Bagi penulis, untuk menambah wawasan mengenai biaya produksi bagi penulis sendiri serta menerapkan ilmu yang diperoleh selama dalam pembelajaran.
2. Bagi perusahaan yang di teliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan pemikiran yang berguna mengenai hal-hal yang dianggap perlu khususnya mengenai perencanaan dan pengawasan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai tambahan informasi dan referensi bacaan sehingga dapat dikembangkan peneliti lebih lanjut.